

ISBN : 978-602-6204-06-6

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL ART, SAINS DAN TEKNOLOGI

GORONTALO
23 NOVEMBER

2016

INOVASI ART, SAINS DAN TEKNOLOGI BERKELANJUTAN UNTUK
KEMAJUAN PEMBANGUNAN INDONESIA



PEMERINTAH
PROVINSI GORONTALO



FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO



ZTE UNIVERSITY

PROSIDING

**SEMINAR NASIONAL ART, SAINS DAN TEKNOLOGI
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
2016**

**INOVASI ART, SAINS DAN TEKNOLOGI BERKELANJUTAN UNTUK
KEMAJUAN PEMBANGUNAN INDONESIA**

**Gedung Training Centre Damhil UNG
Rabu, 23 November 2016**

Editor :

Dr. Moh. Yusuf Tuloli, ST., MT

Dr. Anton Kaharu, S.T., MT

Dr. Marike Mahmud, ST., M.Si

Arip Mulyanto, M.Kom

PROSIDING SEMINAR NASIONAL INOVASI ART, SAINS DAN TEKNOLOGI BERKELANJUTAN UNTUK KEMAJUAN PEMBANGUNAN INDONESIA

Editor : Dr. Moh. Yusuf Tuloli, ST., MT
Dr. Anton Kaharu, S.T., MT
Dr. Marike Mahmud, ST., M.Si
Arip Mulyanto, M.Kom

Edisi Pertama
Cetakan Pertama, 2016

Hak Cipta ©2016 pada penulis,
Hak Cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku dalam bentuk apa pun, secara elektronis maupun mekanis, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya, tanpa izin tertulis dari penerbit.



Fakultas Teknik
Universitas Negeri Gorontalo

TIM REVIEWER

- Prof. Dr. DHARSONO, M.Sn
Institut Seni Indonesia Surakarta
- Ir. RINI DHARMASTITI M.Sc, Ph.D
Universitas Gadjah Mada
- Ir. JACHRIZAL SUMABRATA, ST., MSc(Eng)., PhD.
Universitas Indonesia
- Dr. RATNA WARDANI, MT
Universitas Negeri Yogyakarta
- Dr. ISTAS PRATOMO
Institut Teknologi Sepuluh Nopember
- AFIFAH HARISAH, ST., MT., Ph.D
Universitas Hasanuddin Makassar
- LANTO NINGRAYATI AMALI, Ph.D
Universitas Negeri Gorontalo
- Ir. WAHAB MUSA, M.T, Ph.D
Universitas Negeri Gorontalo
- Dr. MOHAMMAD YUSUF TULOLI, S.T., M.T.
Universitas Negeri Gorontalo
- WRASTAWA RIDWAN, ST., MT
Universitas Negeri Gorontalo
- IDHAM HALID LAHAY, ST., M.Sc
Universitas Negeri Gorontalo
- HASDIANA SALEH, S.Pd., M.Sn
Universitas Negeri Gorontalo

SUSUNAN PERSONALIA

SEMINAR NASIONAL ART, SAINS DAN TEKNOLOGI

FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO 2016

Pelindung : Moh. Hidayat Koniyo, ST., M.Kom (Dekan FT)
Pengarah : Arfan Utiahman, ST., MT. (Wakil Dekan II)
 Taufik Ismail Yusuf, ST., M.Si (Wakil Dekan III)
Penanggung Jawab : Arip Mulyanto, S.Kom., M.Kom (Wakil Dekan I)

Pelaksana
Ketua : Dr. Moh. Yusuf Tuloli, ST., MT
Sekretaris : Lanto Ningrayati Amali, S.Kom., M.Kom., P.Hd
Bendahara : 1. Dr. Hj. Marike Machmud, ST., M.Si
 2. Tuti Bengkal, S.Pd
 3. Charles Mopangga, S.Pd

Panitia :

Dr. Beby.S.D.Banteng, ST., M.Sp	Manda Rohandi, M.Kom
Drs. Yus Irianto Abas, M.Pd	Tadjudin Abdillah, S.Kom., M.Sc
Isnawati Mohammad, S.Pd., M.Pd	Abd. Azis Bouty, S.Kom., M.Kom
Agus Lahinta, S.Kom., MT	Dian Novian, S.Kom., MT
Eka Vickraien Dangkua, M.Kom	Lillyan Hadjarati, S.Kom., M.Si
Rahmat Doda, ST	Stela Junus, ST., MT
Hendro Siswanto Hasan	Roviana Dai, S.Kom., MT
Salahudin Oliy, ST., MT	Ismail Haluti
Moh. Rhamdan Arif Kaluku, M.Kom	Yolanda Dunga, S.Pd
Hilmansah Gani, S.Kom., M.Kom	Ningsih Hamzah, S.Pd
Rampi Yusuf, S.Kom., MT	Siti Asna Sari Isa, S.Pd
Alfian Zakaria, S.Kom., M.Kom	Ratna L. Taha, S.Pd
Arfan Usman Sumaga, ST., MT	Sulastri Abas, S.T
Jumiati Ilham, ST., MT	Syafril
Iskandar Z. Nasibu, S.Pd., M.Eng	Fetri Labolo, A.Md
Muh. Yasser Arafat, S.Pd., M.Pd	Ade Khairani Djula, SH
Abdi Gunawan Djafar, ST., MT	Rifki Setiawan, SE
Raif Latongko, A.Md	Allan Tri Putra Amilie
Marwan Arfan, A.Md	

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kita haturkan kehadiran Allah SWT, karena hanya berkat karunia dan hidayahNyalah maka Prosiding Seminar Nasional Art, Sains dan Teknologi Pertama 2016 (SNAST I 2016) dengan tema Inovasi Art, Sains dan Teknologi Berkelanjutan Untuk Kemajuan Indonesia dapat kami terbitkan.

Prosiding ini memuat sejumlah artikel yang merupakan hasil penelitian dari Bapak/Ibu Dosen dan mahasiswa di lingkungan Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo maupun dari berbagai perguruan tinggi lainnya di Indonesia. Seminar ini diselenggarakan dalam rangka Dies Natalis Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo ke-15 sekaligus sebagai media tukar menukar informasi dari berbagai perguruan tinggi maupun praktisi yang ada di Indonesia dalam rangka menunjang Program Pembangunan Nasional.

Ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kami haturkan kepada Rektor Universitas Negeri Gorontalo, Bapak Prof. Dr. Syamsu Qamar Badu, M.Pd, Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo Bapak Hidayat Koniyo, ST., M.Kom., para Keynote Speaker Bapak Prof. Ir. Joni Hermana, M.Sc., Es., Ph.D dan Bapak Eduart Wolok, ST., MT., para peserta seminar, dan tamu undangan yang telah turut mensukseskan acara ini. Semoga seminar ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi demi pembangunan nasional.

Akhir kata, tiada gading yang tak retak, selaku panitia kami memohonkan maaf bila ada hal-hal yang kurang berkenan selama pelaksanaan acara ini serta mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kami perbaiki dalam seminar yang akan datang. Kepada Pelindung, Pengarah, Panitia Pelaksana dan semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini, kami menghaturkan ucapan banyak terima kasih.

Gorontalo, Nopember 2016

Ketua Panitia

Dr. M. Yusuf Tuloli, ST., MT.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Susunan Panitia	ii
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vi

SIPII DAN PERENCANAAN

TINJAUAN EKOLOGIS BANGUNAN TRADISIONAL GORONTALO: DULOHUPA DAN BANTAYO POBO'IDE <i>Abdi Gunawan Djafar, Ernawati</i>	1-8
FORMULASI KEBIJAKAN PENGELOLAAN SAMPAH KOTA DI TERNATE <i>Anthonius Frederik Raffel</i>	9-24
MODEL KECELAKAAN LALU LINTAS BECAK BERMOTOR (BENTOR) DI KOTA GORONTALO <i>Anton Kaharu, Satar Saman, Mohamad Faisal Dunggio</i>	25-34
POTENSI BATA RINGAN FOAM MENGGUNAKAN BAHAN TAMBAH FLY ASH, KAPUR DAN ADDITIF ADMIXTURE SEBAGAI BAHAN ALTERNATIF KONSTRUKSI DINDING <i>Arif Supriyatno, Aryati Alitu</i>	35-40
ANALISA NERACA AIR PEMUKAAN DAS BIYONGA DI KABUPATEN GORONTALO <i>Aryati Alitu</i>	41-50
ESTIMATION UNIAXIAL COMPRESSIVE STRENGTH (UCS) OF SAMPLE SILTSTONE BY USING SCHMIDT REBOUND HAMMER (SCH) VALUE THROUGH FINDINGS EMPIRICAL FORMULA <i>Bambang Heriyadi, Ardhyanto Am Tanjung</i>	51-58
ANALISIS TEKNIS KUALITAS SHOTCRETE SEBAGAI PENYANGGA TEROWONGAN DI LOKASI DFW SELATAN CIGUHA UTAMA L 500 TAMBANG EMAS PONGKOR PT. ANTAM TBK UBPE PONGKOR BOGOR, JAWA BARAT <i>Bambang Heriyadi, Sondra Fetronal</i>	59-66
DESAIN PRINSIP PADA JALUR KOMERSIAL DI KAWASAN KOTA TUA, KOTA GORONTALO <i>Elvie Fatmah Mokodongan, Vierta Ramlan Tallei</i>	67-74
KAJIAN MATERIAL TIMBUNAN TANGGUL SUNGAI RANDANGAN KABUPATEN POHUWATO <i>Fadly Achmad</i>	75-80
KAJIAN LABORATORIUM DURABILITAS CAMPURAN ASPAL PANAS MENGGUNAKAN ADDITIVE WETFIX-BE <i>Frice L. Desei, Haryo. P, Rifky. D</i>	81-96
ANALISIS PERILAKU DAN KESTABILAN LERENG ALAM DI KABUPATEN BONE BOLANGO, PROVINSI GORONTALO <i>Indriati Martha Patuti, Ahmad Rifa'I, Kabul Basah Suryolelono</i>	97-104
PENATAAN PERMUKIMAN NELAYAN DIKAWASAN TEPI DANAU LIMBOTO DESA TABUMELA KECAMATAN TILANGO DENGAN PENDEKATAN KONSEP WATERFRONT CITY <i>Lydia Surijani Tatura, Ernawati</i>	105-112

EVALUASI KUALITAS AIR DAN SANITASI LINGKUNGAN MASYARAKAT KAYU MURNI KABUPATEN BUALEMO <i>Marike Mahmud</i>	113-122
ANALISIS KELAYAKAN EKONOMI PEMBANGUNAN JALAN PONTOLO–OMBULODATA– MOLINGKAPOTO – MOLUO DI KABUPATEN GORONTALO UTARA <i>Moh. Yusuf Tuloli1, Anton Kaharu</i>	123-134
PANEL BETON POLYSTYRENE POLYETHYLENE FIBERS <i>Nurhajati Tuloli</i>	135-142
KEARIFAN LOKAL ARSITEKTUR RUMAH BUDEL BERBENTUK PANGGUNG DI GORONTALO <i>Nurnaningsih Nico Abdul</i>	143-150
EVALUASI KESEIMBANGAN SEDIMEN SUNGAI BOLANGO TERHADAP PENAMBANGAN MATERIAL GALIAN GOLONGAN C <i>Rawiyah Husnan, Barry Labdul</i>	151-158
LISTRIK UNTUK KAWASAN EKONOMI KHUSUS GORONTALO-PAGUYAMAN-KWANDANG (KEK – GOPANDANG) <i>Sardi Salim</i>	159-166
ANALISIS TINGKAT PELAYANAN RUAS JALAN DAN SIMPANG DI KABUPATEN BONE BOLANGO (STUDI KASUS RUAS JALAN BJ HABIBIE) <i>Yuliyanti Kadir</i>	167-172
KAJIAN CURAH HUJAN DENGAN POTENSI BANJIR DI KOTA GORONTALO <i>Arqam Laya</i>	173-182
PENGARUH INFRASTRUKTUR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI, KEPADATAN PENDUDUK. PRODUKSI PERTANIAN PADA WILAYAH DAN KOTA KECIL DI PROPINSI GORONTALO <i>Irwan Wunarlan</i>	183-192
PENGARUH PENGGUNAAN ASPAL LAWELE TERHADAP KEKAKUAN ASPHALT CONCRETE WEARING COURSE <i>Abdul Gaus, Chairul Anwar, Ismuddin Saifuddin</i>	193-202
INFORMATIKA	
STRATEGI PEMERTAHANAN DAN PENGEMBANGAN BUDAYA LOKAL GORONTALO MELALUI APLIKASI REPOSITORY DIGITAL BUDAYA GORONTALO <i>Arip Mulyanto, Mukhlisulfatih Latief, Manda Rohandi, Supriyadi</i>	203-212
SISTEM INFORMASI KONSULTASI GIZI IBU HAMIL BERBASIS MOBILE <i>Binti Toyiba, Abd. Aziz Bouty, Lillyan Hadjaratie</i>	213-218
IMPLEMENTASI METODE PROFILE MATCHING DALAM SISTEM INFORMASI BEASISWA BERBASIS WEB SERVICE <i>Dian Novian, Rahman Takdir</i>	219-226
E-HEALTH DESIGN: INTEGRASI E-APPOINTMENT BERBASIS ANDROID DAN WEBSITE <i>Erika Ramadhani</i>	227-234
PENGOLAHAN CITRA DIGITAL MENGGUNAKAN MODEL WARNA UNTUK MENDAPATKAN CIRI PENYAKIT HAWAR DAN BERCAK PADA DAUN TANAMAN JAGUNG <i>Frangky Tupamahu, Ika Okhtora Angelia</i>	235-242

APLIKASI TEXT TO SPEECH KAMUS BAHASA GORONTALO BERBASIS ANDROID <i>Haryati, Manda Rohandi, Rahman Takdir</i>	243-252
TATA KELOLA LAYANAN TI YANG BERORIENTASI PADA PELAYANAN PELANGGAN DI HOTEL BEST WESTERN MAKASSAR BEACH BERDASARKAN COBIT 5 <i>Irfan AP</i>	253-258
Pengenalan Emosi Berdasarkan Suara Menggunakan Hidden Markov Model (HMM) <i>Ismail Mohidin</i>	259-264
Perbandingan Model Tata Kelola Teknologi Informasi <i>Lanto Ningrayati Amali</i>	265-272
Rancang Bangun Sistem Informasi Geografis Pariwisata Gorontalo Utara <i>Manda Rohandi, Dian Novian, Siti Suhada</i>	273-282
Identifikasi Ektoparasit Penyebab Penyakit pada Ternak Sapi Menggunakan Metode Fuzzy <i>Moh. Hidayat Koniyo</i>	283-290
Penerapan ANP-TOPSIS untuk Pengukuran Kinerja Pegawai di Bagian Produksi di Perusahaan XYZ <i>Moh Ramdhan Arif Kaluku</i>	291-298
Knowledge Management dan Teknologi Informasi <i>Muhammad Rifai Katili, Lillyan Hadjaratie</i>	299-304
Sistem Informasi Pertanggungjawaban Penggunaan Keuangan Penelitian Menggunakan Teknologi Web Service <i>Mukhlisulfatih Latief, Rahman Takdir</i>	305-312
Rancang Bangun Sistem Informasi Kegiatan Mahasiswa Berbasis Web <i>Rahman Takdir, Edi Setiawan</i>	313-320
Model Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Berbasis Web Services (Studi Kasus : Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo) <i>Dian Novian, Rahman Takdir</i>	321-328
Model Interaksi untuk Pengembangan e-Book Interaktif Berbasis Mobile Application <i>Ratna Wardani, Lukito Edi Nugroho, Umi Rochayati</i>	329-334
Pemetaan Daerah Miskin di Kota Gorontalo Berbasis WebGIS <i>Firmansyah, Abdul Aziz Bouty, Rochmad Mohammad Thohir Jassin</i>	335-344
Sistem Informasi Pembimbingan Akademik (SIPA) <i>Lilyan Hadjaratie, Roviana Dai</i>	345-350
Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Metode Radial Basis Function Neural Network <i>Saprina Mamase</i>	351-356
Penerapan Web Service Data Guru di Provinsi Gorontalo <i>Abdullah Salim, Tajuddin Abdillah, Sitti Suhada</i>	357-364

ELEKTRO

RANCANG BANGUN PROTOTIPE SISTEM INFORMASI KALENDER MUSIM BERBASIS KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT GORONTALO <i>Amirudin Y. Dako, Yowan Tamu</i>	365-372
SEGMENTASI WARNA RGB UNTUK MENDETEKSI OBJEK MANUSIA BERDASARKAN WARNA KULIT DAN FITUR BIOMETRIK WAJAH <i>Bambang Panji Asmara</i>	373-378
DESAIN EFEKTIVITAS PEMBEBANAN SISTEM DISTRIBUSI PLTMH DI DESA MONGILO KABUPATEN BONE BOLANGO, GORONTALO <i>Burhan Liputo</i>	379-386
KARAKTERISTIK OPTIK FITOPLANKTON UNTUK SENSOR PENGUKUR KONSENTRASI FITOPLAKTON <i>Gunady Haryanto, Vector Anggit Pratomo</i>	387-394
DESAIN TEKNIS ELEKTRIKAL MEKANIKAL PLTMH PADA SUNGAI BULANGO DESA MONGI'LO INDUK KECAMATAN BULANGO ULU KABUPATEN BONE BOLANGO <i>Lanto Mohamad Kamil Amali</i>	395-400
PENGEMBANGAN TRAINER USB TO SERIAL BERBASIS MIKROKONTROLLER SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN PRAKTIK KOMUNIKASI DATA DAN INTERFACE <i>Muhammad Miftachurrohman, Rustam Asnawi</i>	401-408

INDUSTRI

PENINGKATAN KUALITAS ECENG GONDOK SEBAGAI BAHAN PRODUK KERAJINAN <i>Hasanuddin, Lahay. I</i>	409-416
ANALISIS PETA TANGAN KANAN DAN TANGAN KIRI PENGRAJIN KARAWO <i>Idham Halid Lahay, Hasanuddin1, Stella Yunus</i>	416-422
KARAKTERISASI BIOMASSA LOKAL SEBAGAI BAHAN BAKAR ALTERNATIF MENGUNAKAN REAKTOR PENGASIS TIPE DOWNDRAFT <i>Janter, Bisrul, Eka</i>	423-430
PROSPEK INDUSTRI PEMBUATAN SABUN ANTISEPTIK TRANSPARAN DARI MINYAK KELAPA DAN MINYAK SEREH <i>Mashuni, Halimahtussaddiyah R.</i>	431-438
ENERGI ALTERNATIF UNTUK KETAHANAN PANGAN <i>Moh. Riyandi Badu, Hendra Uloli</i>	439-444
PERBAIKAN KUALITAS PADA PROSES PEMBUATAN TAHU SUMEDANG DENGAN PENERAPAN METODE FAILURE MODE AND EFFECT ANALYSIS DAN GOOD MANUFACTURING PRACTICES DI CV. X <i>Wawan Kurniawan, Oki Bias Suranta</i>	445-450
PENGARUH TEMPERATUR DAN KEBISINGAN TERHADAP DAYA INGAT JANGKA PENDEK <i>Yunita Apri Yani, Idham Halid Lahay</i>	451-458
APLIKASI BIOETANOL UMBI WALUR (AMORPHOPHALLUS PAENIFOLIUS) SEBAGAI EXTENDER PREMIUM PADA MOTOR BENSIN 4 TAK 1 SILINDER <i>Muhaji</i>	459-464

SENI

EKSOTIKA MILINERIS DARI KULIT JAGUNG

Hasdiana, I Wayan Sudana 465-472

KONSEP PENCIPTAAN DESAIN PRODUK MEDEL DARI LIMBAH BATANG POHON AREN (ARENGA PINNATA)

I Wayan Sudana 473-480

STRATEGI DAN MEDIA SOSIALISASI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK KRIYA DALAM MENINGKATKAN REKRUTMEN CALON MAHASISWA GUNA PENGUATAN STATUS AKREDITASI

Isnawati Mohamad, Ulin Naini, Yus Iryanto Abas 481-490

PENGANEKARAGAMAN MAKANAN POKOK MELALUI PENAMBAHAN DAUN KELOR (Moringa Oliefera)

Rita Ismawati, Ratna Hidayati 491-498

PEMBERDAYAAN ENCENG GONDOK BERORIENTASI PRODUK KERAJINAN ANYAMAN SEBAGAI SOLUSI ALTERNATIF MENGATASI PENDANGKALAN DANAU LIMBOTO

Mursidah Waty, dan Suleman Dangkua 499-508

STRATEGI PEMERTAHANAN DAN PENGEMBANGAN BUDAYA LOKAL GORONTALO MELALUI APLIKASI REPOSITORY DIGITAL BUDAYA GORONTALO

Arip Mulyanto¹, Mukhlisulfatih Latief², Manda Rohandi³, Supriyadi⁴

^{1,2,3} Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

⁴ Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia
E-mail: arip.mulyanto@ung.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan strategi pemertahanan dan pengembangan budaya lokal Gorontalo melalui sebuah aplikasi yang dapat menyimpan dan menampilkan hasil digitalisasi budaya lokal Gorontalo berbasis *website* yang disebut “Repository digital budaya Gorontalo”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan dengan prosedur penelitian: 1) Eksplorasi, yaitu mengidentifikasi dan menganalisis data-data budaya lokal Gorontalo yang meliputi adat istiadat Gorontalo, tari-tarian, tempat bersejarah dan artefak budaya Gorontalo. 2) Pengembangan koleksi Digital budaya Lokal Gorontalo, yaitu mendigitalisasi hasil indentifikasi dan analisis data-data budaya lokal Gorontalo. 3) Pengembangan aplikasi Repository Digital Budaya Gorontalo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Aplikasi Repository Budaya Gorontalo dapat menjadi salah satu alternatif strategi pemertahanan dan pelestarian budaya local Gorontalo. Aplikasi Repository Budaya Gorontalo yang dikembangkan memiliki beberapa fungsi yang terdiri atas tiga aktivitas utama: memasukan data budaya, menentukan *reviewer* untuk data budaya, dan me-review data budaya yang telah dimasukan.

Kata kunci: aplikasi repository, budaya lokal Gorontalo, pemertahanan, pengembnagan.

1. PENDAHULUAN

Budaya merupakan kebiasaan atau cara hidup bersama secara menyeluruh yang dimiliki oleh masyarakat serta diwariskan secara turun-temurun dari generasi kegenerasi. Budaya dapat berupa aturan agama, adat-istiadat, bahasa, alat-alat, pakaian, tari-tarian, bangunan, cerita legenda, makanan dan lain-lain. Gorontalo sebagai daerah budaya yang sangat menjunjung tinggi nilai budaya dan Agama, dimana keduanya tidak dapat dipisahkan. Integritas budaya dan Agama tergambarkan dalam falsafah hidup masyarakat Gorontalo “Adat bersendi syara’, Syara’ bersendi Kitabullah”, hal ini ditegaskan secara adat oleh Raja Eyato yang dikenal dengan *Tahuda*. Budaya Gorontalo tersebut meliputi sistem perekonomian (pencabarian hidup), sistem teknologi (perlengkapan hidup), sistem kemasyarakatan, dan sistem keagamaan (kepercayaan hidup) di dalam masyarakat. Kebudayaan Gorontalo sebagai bagian dari kebudayaan Nasional, memerlukan perhatian pemerintah dalam hal pengembangan dan mempertahankan kebudayaan, sebagaimana yang diamanatkan dalam UUD 1945 pasal 32 yang berbunyi “Pemerintah memajukan kebudayaan Nasional Indonesia”. Dalam kaitannya dengan pemertahanan kebudayaan, perlu disadari bahwa eksistensi budaya Gorontalo sebagaimana kebudayaan Nasional pada umumnya dalam keadaan terancam dimana pengalihan nilai tradisi lokal dari generasi tua ke generasi muda tersendat-sendat bahkan tidak jelas (Sutjaja, 2006:3). Selama ini, dalam hal pewarisan nilai-nilai kebudayaan dalam masyarakat Gorontalo secara turun-temurun hanya dilakukan melalui budaya “*tutur*” yang mana nilai-nilai budaya diwariskan hanya melalui perkataan bukan melalui tulisan, hal ini menyebabkan kurangnya referensi tentang budaya Gorontalo, baik itu dalam bentuk buku-buku budaya maupun *website*.

Salah satu strategi pemertahanan dan pengembangan budaya yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan Teknologi Informasi seperti *Website*. *Website* dapat menampilkan hasil digitalisasi budaya kedalam bentuk video, gambar, dan teks sehingga dapat diakses secara *online* oleh siapa saja dari generasi ke generasi. Menurut European Council of Minister (dalam European Strategic Plan, 2014) “Digitalisasi dan aksesibilitas *online* merupakan cara yang paling penting dalam melestarikan warisan ilmiah dan budaya, serta untuk menginspirasi penciptaan konten baru dan untuk mendorong munculnya layanan *online* yang baru”. Pernyataan ini dapat diinterpretasikan sebagai kemudahan yang diberikan oleh teknologi dalam melestarikan dan mengkreasikan budaya. Teknologisasi budaya dalam bentuk digital lebih mudah diterima oleh kalangan anak-anak dan remaja sehingga pemertahanan dan pengembangan budaya Gorontalo dapat terus berlangsung.

Pelestarian kebudayaan seperti karya sastra, simbol-simbol, tari-tarian dan lain-lain, kebanyakan hanya berupa foto, gambar dan buku cetak. Keseluruhan hasil kebudayaan tersebut tersimpan pada institusi-institusi tertentu, seperti percetakan, museum nasional, perpustakaan lembaga pendidikan dan perpustakaan daerah. Digitalisasi hasil kebudayaan tersebut membawa keuntungan lebih, dimana semua hasil kebudayaan yang telah di digitalisasi dapat disimpan, dijaga dan disebarluaskan kepada masyarakat yang dikenal dengan istilah Repositori (Lynch, 2003). Keuntungan dari Repositori adalah kapasitas yang besar, kemudahan pengolahan data dan akses yang tidak terbatas kepada informasi yang dibutuhkan. Solusi atau gagasan yang ditawarkan sebagai strategi pemertahanan dan pengembangan budaya lokal Gorontalo adalah melalui sebuah aplikasi yang dapat menyimpan dan menampilkan hasil digitalisasi budaya lokal Gorontalo berbasis *website* yang disebut “Repository digital budaya Gorontalo” (Mulyanto, dkk, 2014). Aplikasi yang dikembangkan memiliki sebagian fungsi dari aplikasi *review* jurnal, dimana aplikasi ini dapat menerima masukan data budaya dari pengguna/user aplikasi yang disebut dengan contributor dan data budaya tersebut dapat di *review* oleh tokoh adat atau orang yang kompeten dalam bidang budaya Gorontalo yang ditunjuk oleh pemerintah dimana aplikasi ini di implementasikan.

Adapun yang menjadi fokus bahasan melalui topik ini adalah : 1) Data budaya apa saja yang perlu untuk digitalisasi; 2) bagaimana cara mempertahankan dan mengembangkan budaya lokal Gorontalo melalui Aplikasi Repository Digital Budaya Gorontalo. Gagasan yang ditawarkan penting untuk dibahas dan ditindak lanjuti, agar budaya lokal Gorontalo akan tetap berkembang dan terjaga. Hilangnya nilai-nilai budaya dapat menyebabkan budaya tersebut punah sehingga generasi berikutnya tidak dapat lagi memetik manfaat dari nilai-nilai budaya tersebut. Sebaliknya apabila melalui implementasi strategi pemertahan dan pengembangan budaya lokal Gorontalo, maka akan berdampak positif bagi generasi berikutnya dimana mereka dapat mempelajari dan menjaga nilai-nilai budaya, sehingga dapat menjadikan generasi berikutnya sebagai generasi yang berbudaya dan bermartabat.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Budaya

Menurut Kayam (dalam Said dkk, 2009), Kebudayaan adalah hasil upaya terus menerus dari manusia dalam ikatan masyarakat dalam menciptakan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menjawab tantangan kehidupannya. Said dkk, (2009) menyatakan bahwa kearifan lokal tidak dapat dipisahkan dari wujud kebudayaan, dimana wujud kebudayaan itu sendiri terbagi atas tiga, yaitu (1) kebudayaan merupakan suatu kompleksitas ide, gagasan, nilai-nilai, peraturan dan sebagainya, (2) kebudayaan sebagai kompleksitas aktivitas kelakuan berpola dari manusia dalam masyarakat, dan (3) kebudayaan sebagai benda hasil karya manusia. Cerita legenda merupakan bagian dari wujud kebudayaan yang pertama, karena berbentuk kumpulan ide dan gagasan yang sifatnya abstrak yang tidak dapat disentuh dan diraba. Adat istiadat merupakan bagian wujud kebudayaan yang kedua, karena berupa tindakan atau aktivitas manusia yang saling berinteraksi dengan manusia lainnya menurut tatakrama atau aturan yang berlaku. Adat istiadat bersifat konkret dimana aktivitasnya dapat diamati dan didokumentasikan. Tempat bersejarah merupakan wujud kebudayaan yang ketiga, karena berbentuk fisik sebagai hasil karya manusia berupa benda-benda, bangunan dan lain-lain yang dapat diraba dan dilihat.

Adat Istiadat Gorontalo

Menurut Abdussamad dkk (1985), adat istiadat daerah Gorontalo terdiri dari empat aspek penting, yaitu adat penyambutan tamu, penobatan, perkawinan dan kematian. Adat penyambutan tamu terdapat pada seluruh wilayah Gorontalo yang dikenal dengan “Uduluwo limo lo pohala’a”. Penyambutan tamu di daerah Gorontalo didasari pada (1) Sistem peradatan yang telah ada secara turun-temurun yang dinyatakan dengan “maalo kakali, lonto butu auali, to hulia waliwali” (telah tetap, sejak awal mula, dan kini berlaku), (2) penyesuaian dengan hukum-hukum ajaran Islam yang dikenal dengan “adat bersendikan syarak dan bersendikan kitabullah”. Hakikat adat penyambutan tamu di daerah Gorontalo dijabarkan dengan semboyan “aadati maa dili-dilito, bolo mopoqaito, aadati maahunti-huntingo, bolo mopodembingo, aadati maa dutu-dutu, bolo mopohutu”, yang artinya adat telah dipolakan, tinggal menyambungkan, adat telah digunting, tinggal menempelkan, adat telah ada, tinggal melaksanakan. Penghormatan diberikan tidak hanya kepada orang tua atau yang dituakan, penghormatan juga diberikan kepada orang yang berkedudukan atau orang yang diberikan amanah dalam memerintah, yang merupakan perwujudan tatakrama dan sopan santun (Daulima, 2006). Adapun makna dari adat penyambutan tamu dapat dilihat dari beberapa segi, (1) dilihat dari segi orang yang disambut, dimana orang tersebut harus menghormati dan menerapkan kebiasaan orang yang menyambut. (2) dilihat dari segi orang yang menyambut, dimana penyambutan tamu merupakan pertanda bahwa masyarakat Gorontalo merupakan masyarakat yang menjunjung tinggi penghormatan kepada tamu, penghormatan kepada tamu berarti menghormati diri sendiri dan

masyarakat, penyambutan tamu juga merupakan bukti ketinggian, keluhuruan budi, tatakrma dan keramahan masyarakat Gorontalo. Adat penyambutan tamu terbagi atas dua, yaitu penyambutan bagi tamu dari luar daerah dan penyambutan tamu bagi orang yang memegang kedudukan sebagai kepala pemerintahan.

Adat Penobatan merupakan upacara adat yang dilaksanakan secara resmi dan terikat bila dibandingkan dengan upacara adat lainnya di daerah Gorontalo. Upacara penobatan raja dilaksanakan layaknya upacara kenegaraan, dimana dilakukan dengan khidmat dan penuh kebesaran. Persiapan sebelum upacara penobatan dilakukan dalam lima tahapan, yaitu: a) Duulohupa wolo taa tombuluwo (musyawarah dengan yang akan dinobatkan); b) Duulohupa to bubato lo limutu (musyawarah pemangku adat di Limboto); c) Baalanga (pengiriman utusan hasil musyawarah pemangku adat); d) Huhama atau toduwo (mengundang para pejabat); dan e) Duulohupa (pertemuan puncak dalam rangka persiapan).

Adat perkawinan di daerah Gorontalo pada dasarnya hampir sama dengan daerah lainnya di Indonesia. Agama Islam merupakan landasan adat istiadat daerah Gorontalo yang dikenal dengan Idiom “adat bersendi syarak, syarak bersendi kitabullah”. Dalam pelaksanaan adat perkawinan daerah Gorontalo sangat dipengaruhi oleh tatacara Islam, baik dari segi gerak maupun dalam pengambilan keputusan. Hakekat perkawinan dalam adat Gorontalo dapat dilihat dari berbagai sudut pandang, baik dari sudut pandang keluarga, kedua mempelai, keturunan yang akan dihasilkan, agama, pandangan masyarakat dan adat itu sendiri. Persyaraatan dan hukum dalam adat perkawinan daerah Gorontalo mengikuti syarat dan hukum perkawinan dalam ajaran Islam.

Adat pemakaman yang terdapat di daerah Gorontalo hampir serupa dengan penyelenggaraan pemakaman di daerah lain yang memiliki landasan agama Islam. Dalam pelaksanaan pemakaman di daerah Gorontalo terdapat empat unsur adat yang mendahului proses pemakaman tersebut, yaitu: a) Taluhu ongongalaqa (air dari keluarga); b) Puqooliyo; c) Mopobulito Huhuloqo (pengaturan tempat duduk para pejabat); dan d) Mopodidi.

Tempat Bersejarah di Gorontalo

Gorontalo merupakan daerah yang kaya akan sejarah dan peninggalan sejarah, mulai dari peninggalan sejarah sebelum penjajahan sampai peninggalan sejarah penjajahan. Tempat bersejarah merupakan salah satu wujud kebudayaan yang ketiga, dimana tempat bersejarah merupakan hasil karya masyarakat yang memiliki nilai historis. Berikut adalah beberapa tempat bersejarah di propinsi Gorontalo (Anonim,2013): Makam Keramat Ju Panggola, Makam Keramat Pulubunga, Makam Keramat Ta Ilayabe, Makam Keramat Haji Buulu, Makam Keramat Ta Jailoyibuo, Makam Keramat Hubulo, Makam Keramat Orang Berdada Tujuh Jengkal, Goa Baya Lo Milate, Kantor Pos Gorontalo, Telapak Kaki Lahilote, Benteng Otanaha, Benteng Orange, Rumah Adat Dulohupa, Rumah Adat Gobel, Rumah Adat Bandayo Pomboide, Rumah Adat Bele Li Mbui, Jembatan Merah, Taluhu Barakati, Masjid Hunto Sultan Amay, dan Pulau Lampu.

Tari-Tarian

Sama seperti hanya daerah lain di Indonesia, daerah Gorontalo juga memiliki beberapa tari-tarian yang sangat dikenal oleh masyarakat Gorontalo, beberapa diantaranya (Anonim,2013): Tari Saronde, Tari Tidi (dengan segala variannya), Tari Dana-Dana, Tari Langga, dan lain-lain.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian dan Pengembangan, karena penelitian ini menghasilkan produk berupa Aplikasi Repositori Digital Budaya Gorontalo yang diawali dengan kegiatan penelitian berupa eksplorasi data budaya lokal Gorontalo. Objek penelitian ini adalah semua data-data budaya lokal Gorontalo, seperti adat istiadat Gorontalo, tari-tarian, tempat bersejarah dan artefak budaya Gorontalo.

Prosedur penelitian dilakukan dalam tiga langkah pokok. *Pertama*, Eksplorasi, yaitu mengidentifikasi dan menganalisis data-data budaya lokal Gorontalo yang meliputi adat istiadat Gorontalo, tari-tarian, tempat bersejarah dan artefak budaya Gorontalo. *Kedua*, Pengembangan koleksi Digital budaya Lokal Gorontalo, yaitu mendigitalisasi hasil indentifikasi dan analisis data-data budaya lokal Gorontalo. *Ketiga*, Pengembangan aplikasi Repository Digital Budaya Gorontalo dengan menggunakan metode pengembangan system *Prototyping*.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Eksplorasi Data-Data Budaya Lokal Gorontalo

Kegiatan eksplorasi data-data budaya lokal Gorontalo dilakukan melalui kegiatan studi literature, wawancara dengan ahli budaya, pemangku adat, dinas pariwisata, serta pengamatan langsung di museum dan lokasi tempat budaya local Gorontalo berada. Eksplorasi data budaya lokal Gorontalo menghasilkan data budaya yang akan dirubah ke dalam bentuk digital.

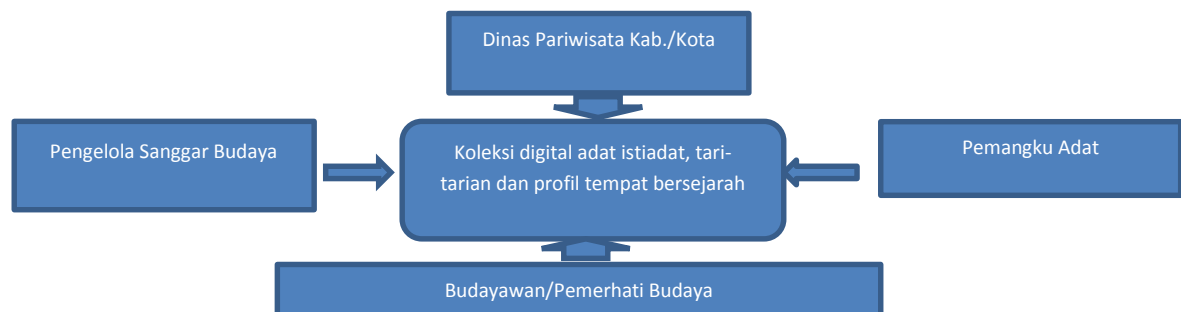
Tabel 1. Data Budaya Lokal Gorontalo

Kelompok Budaya	No.	Nama Budaya	Keterangan
Adat Penyambutan Tamu	1.	Pohutu Motimamango	Penyambutan/ penghormatan kepada tamu secara adat oleh U Lipu (pemerintah dan masyarakat)
	2.	Pohutu Molo'opu wau Mopotolungo	Pohutu Molo'opu yaitu menjemput pejabat yang baru dilantik dalam jabatan tertentu dari rumah pribadi untuk menempati rumah jabatan yang dilaksanakan secara adat. Pohutu Mopotolungo yaitu mengantar pejabat yang telah berakhir dalam jabatan tertentu dimana dalam masa jabatannya telah dianugrahi gelar adat 'pulanga' dari rumah jabatan ke rumah pribadi yang dilaksanakan secara adat
	3.	Pohutu Momulanga	Pemberian (penganugerahan) titel atau gelar jabatan.
Adat Pernikahan	1.	Mopoloduwo Rahasia	Tahapan di mana orang tua dari calon pengantin pria mendatangi kediaman orang tua sang wanita untuk memperoleh restu pernikahan anak mereka.
	2.	Tolobalango	Tahapan peminangan secara resmi yang dihadiri oleh pemangku adat dan sejumlah pihak penting lainnya.
	3.	Depito Dutu	Tahapan mengantar mahar dan sejumlah harta lainnya, yang terdiri dari satu paket mahar, satu paket lengkap kosmetik tradisional dan kosmetik modern, seperangkat busana pengantin wanita, serta bermacam buah-buahan dan bumbu dapur atau dilonggato.
	4.	Mopotilandahu	Pada malam, sehari menjelang akad nikah, digelar serangkaian acara malam pertunangan. Acara ini diawali dengan prosesi pembacaan Al-Qur'an, surah Ad-Dhuha dan Al-Lahab oleh calon mempelai wanita, yang bermakna bahwa dia telah menamatkan atau menyelesaikan proses mengajinya. Selanjutnya, calon mempelai pria beserta ayah atau walinya menarikan Molapi Saronde. Sementara ayah dan calon mempelai pria secara bergantian menarikannya, calon mempelai wanita memperhatikan dari kejauhan atau dari kamar.
Tarian Gorontalo	1.	Tidi Lopolopalo	Tarian adat yang diperagakan oleh Mempelai Wanita dan Calon Kakak Ipar dalam Upacara Adat Pernikahan.
	2.	Tari Saronde	Tari Saronde adalah tari pergaulan keakraban dalam acara pertunangan. Tarian ini dilakukan di halaman calon mempelai wanita. Tentu penarinya adalah calon mempelai laki-laki bersama orang tua atau walinya.
	3.	Tari Dana-dana	Tarian yang menggerakkan seluruh anggota tubuh sambil berjalan.
Tempat Bersejarah	1.	Telapak Kaki Lahilote	Bekas telapak kaki seorang pemuda yang menikah dengan bidadari
	2.	Benteng Otanaha	Bangunan peninggalan dari Portugis yang dibangun sesuai kesepakatan seorang raja Gorontalo yang bernama Ilato

Kelompok Budaya	No.	Nama Budaya	Keterangan
	3.	Goa Baya Lomilate	Goa tempat kerangka para perampok yang dikalahkan oleh penduduk dibawah pimpinan Pulubunga
	4.	Makam Pulubunga	Seseorang yang pemberani dan memiliki ilmu yang tinggi
	5.	Makam Ta Ilayabe	Seseorang yang mengusir raja ternate dari Gorontalo
	6.	Makam Haji Buulu	Seorang Aulia yang pergi ke tanah suci terbang dengan mengendarai seekor rusa.
	7.	Makam Ju Panggola	Makam salah seorang Raja Gorontalo yang bernama ilato yang bergelar ju panggola, beliau adalah orang yang sangat mendalami agama
	8.	Makam Ta Jailoyibuo	Makam Seseorang yang tidak memiliki pusat beliau adalah seorang aulia
	9.	Mesjid Hunto	Mesjid Tertua di Gorontalo yang berumur sekitar 300 tahun
	10.	Rumah Adat Dulohupa	rumah adat ini berfungsi sebagai balai Musywarah Adat Bandayo Dulohupa. nama Dulohupa berarti mufakat untuk pembangunan daerah dan mengatasi setiap permasalahan
	11.	Benteng Orange	Merupakan symbol pertahanan masyarakat Gorontalo. Benteng Orange dibuat oleh bangsa Portugis pada abad XVXVI. Pemberian nama Orange diambil dari nama pimpinan colonial Belanda

Pengembangan Koleksi Digital

Setelah data-data budaya lokal Gorontalo selesai diidentifikasi dan dianalisis, langkah selanjutnya adalah dengan membangun koleksi digital. Koleksi digital didapatkan dari beberapa sumber, yaitu instansi pemerintah, pemangku adat, budayawan/pemerhati budaya, pengelola sanggar budaya atau siapa saja yang menekuni budaya Gorontalo (lihat gambar 1).



Gambar 1. Sumber data digital budaya Gorontalo (Mulyanto, dkk., 2014)

Digitalisasi kegiatan budaya (lihat gambar 2) seperti upacara adat, tari-tarian dan profil tempat bersejarah dilakukan dengan menggunakan *camcorder* untuk menghasilkan format video. Adapun untuk gambar/foto dilakukan dengan menggunakan *camera digital* yang kemudian disimpan dengan format JPEG.



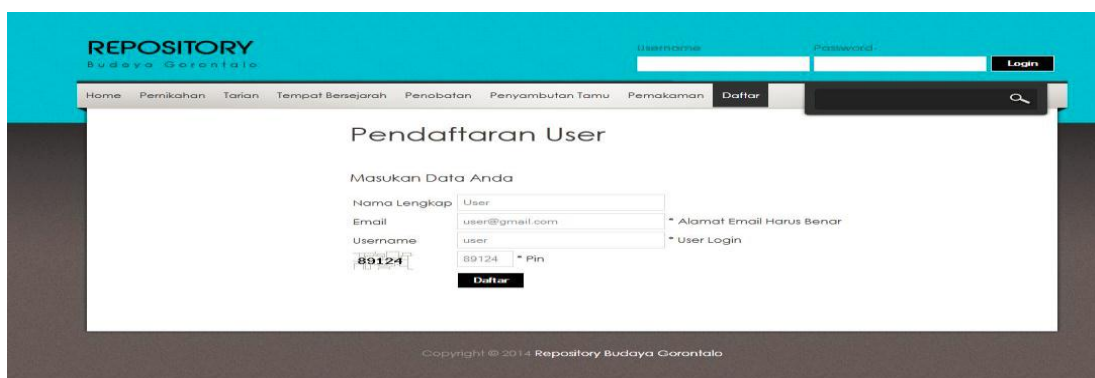
Gambar 2. Proses digitalisasi dokumen (Rini dkk, 2014)

Pengembangan Aplikasi Repository Budaya Gorontalo

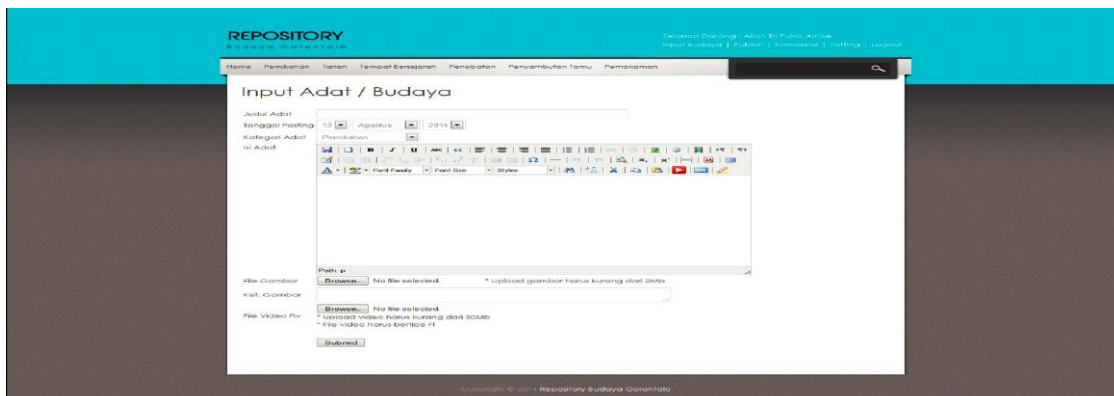
Pengembangan aplikasi repository digital budaya Gorontalo menggunakan metode pengembangan sistem *Prototyping* (Pressman, 2010). Aplikasi yang dikembangkan memiliki beberapa fungsi dengan bagian penting yang terdiri atas tiga aktivitas utama. Ketiga aktivitas tersebut adalah Memasukan data budaya, menentukan *reviewer* untuk data budaya dan Me-review data yang telah di masukan.

Aktivitas memasukan data budaya dari *Contributor*

Pada aktivitas memasukan data budaya, terlebih dahulu *user* harus mendaftar dan login sebagai *contributor* (lihat Gambar 3). Jika login berhasil maka sistem akan menampilkan halaman input data budaya (lihat Gambar 4). Data budaya yang dimasukan berupa deskripsi budaya Gorontalo dalam bentuk teks, disamping dapat juga ditambahkan video atau gambar sebagai pelengkap dimana terlebih dahulu telah digitalisasi oleh *contributor*. *Contributor* juga sewaktu-waktu dapat mengedit kembali artikel yang telah dimasukan sebelumnya. Data Budaya yang telah disimpan ke dalam basis data masih dalam status *pending* (lihat Gambar 5) untuk kemudian menunggu penentuan *reviewer* oleh admin, dimana *reviewer* tersebut yang akan menentukan apakah data budaya tersebut layak untuk di *publish* atau tidak/diperbaiki kembali.



Gambar 3. Halaman pendaftaran calon *contributor*



Gambar 4. Halaman input data budaya

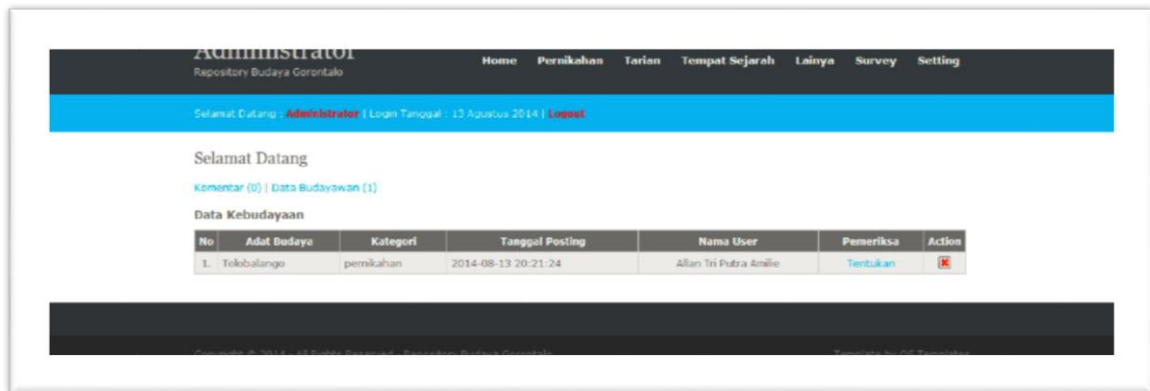


No.	Judul Adat	Kategori	Tgl. Publish	Status	Keterangan	Pesan	Action
1.	Talabalango	pemekahan	2014-08-13 20:10:29	PENDING			Action

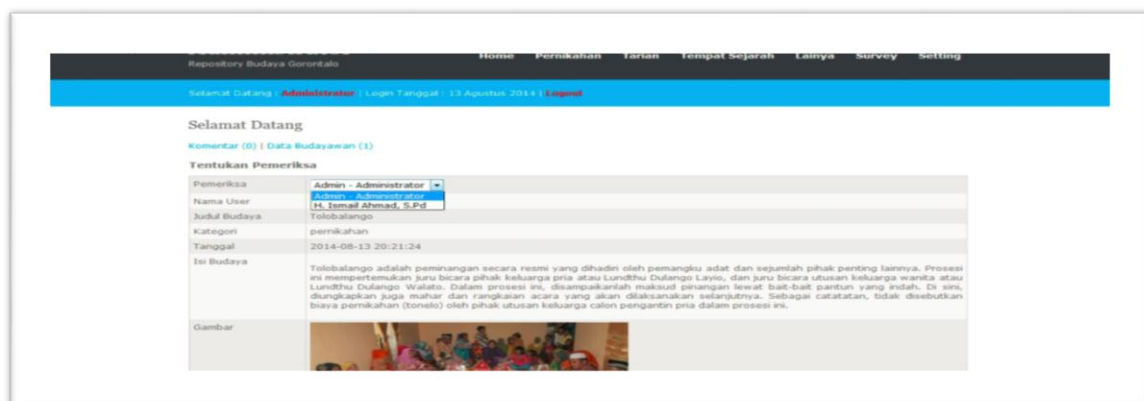
Gambar 5. Halaman daftar data budaya *contributor*

Menentukan *reviewer* data yang di input oleh *contributor*

Pada aktivitas kedua dilakukan jika telah ada data budaya yang telah tersimpan kedalam sistem dan menunggu di-*review* (lihat Gambar 6) untuk selanjutnya ditentukan oleh *reviewer* apakah artikel tersebut layak atau tidak untuk di *publish*. Pada aktivitas ini, semua data budaya yang masuk kemudian kemudian ditentukan *reviewer*-nya oleh admin aplikasi sesuai dengan kompetensi dan pengetahuannya tentang budaya Gorontalo (lihat Gambar 7). *Reviewer* yang ditunjuk, diambil dari pemangku adat, budayawan atau siapa saja yang ditunjuk oleh pemerintah, yang sebelumnya telah dimasukan oleh admin kedalam aplikasi.



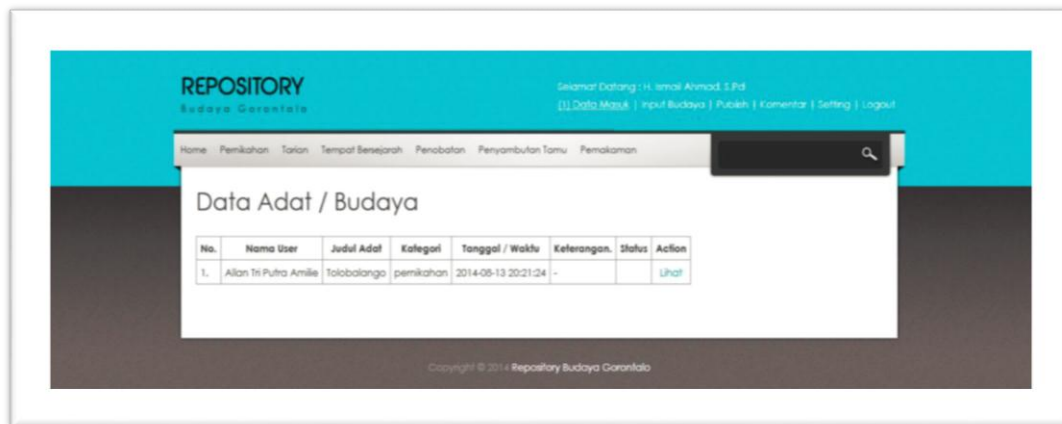
Gambar 6. Halaman daftar artikel dari *contributor*



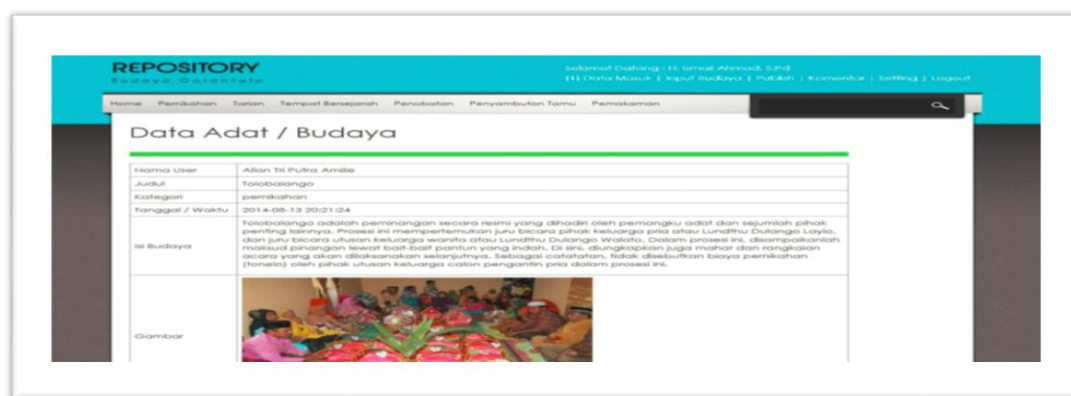
Gambar 7. Halaman penentuan *reviewer*

Me-review data budaya yang telah dimasukan kedalam aplikasi.

Aktivitas ketiga, yaitu *review* data budaya (lihat Gambar 8), semua data budaya yang telah dimasukan oleh *contributor* dan telah ditentukan *reviewer*-nya oleh *admin* aplikasi, diperiksa dan ditentukan oleh *reviewer* apakah layak atau tidak untuk di *publish*. Pada aktivitas ini, *reviewer* dapat melihat semua daftar data budaya yang telah ditentukan oleh admin. Untuk membaca data budaya, *reviewer* dapat melihat detail data budaya (baik teks, gambar dan video) yang kemudian jika dirasa layak oleh *reviewer* maka data budaya tersebut dapat di *publish*, atau jika masih butuh perbaikan maka *reviewer* akan memberikan keterangan perbaikan bagi data budaya yang telah dimasukan oleh *contributor* untuk diperbaiki kembali (lihat Gambar 9). Kekurangan dari aplikasi yang dikembangkan adalah Format video data budaya pada aplikasi yang dikembangkan hanya dapat dimainkan pada *browser computer desktop*, belum mengakomodir perangkat *mobile*, seperti hp dan *tablet*.



Gambar 8. Halaman daftar artikel yang akan di-review



Gambar 9. Halaman review artikel

Aplikasi Repositori Digital Budaya Gorontalo berisi tentang berbagai jenis budaya lokal Gorontalo yang terdiri dari pernikahan, tarian, tempat bersejarah, penyambutan tamu, penobatan, dan pemakaman. Dengan mengakses aplikasi ini, masyarakat dapat melihat berbagai jenis budaya lokal Gorontalo. Selain menjadi museum atau gudang budaya Gorontalo secara online, aplikasi ini memungkinkan masyarakat untuk menjadi kontributor dengan mengirimkan artikel, audio, dan video budaya Gorontalo.

Aplikasi repositori budaya Gorontalo ini memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk menambah budaya Gorontalo dalam bentuk digital setelah diverifikasi terlebih dahulu oleh ahli budaya yang sudah ditunjuk oleh pengelola aplikasi ini yakni Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi, Kota, dan Kabupaten. Dengan demikian, data budaya dalam aplikasi ini akan terus bertambah. Pengembangan repository digital budaya Gorontalo diharapkan dapat menjaga dan melestarikan budaya Gorontalo dari kepunahan. Masyarakat luas dapat mengetahui keragaman budaya Gorontalo, kapan dan di manapun berada. Selain itu, repository digital budaya Gorontalo dapat mencegah klaim budaya oleh pihak luar.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, antara lain :

- Salah satu strategi pemertahanan dan pengembangan budaya lokal Gorontalo adalah melalui sebuah aplikasi yang dapat menyimpan dan menampilkan hasil digitalisasi budaya lokal Gorontalo berbasis *website* yang disebut “Repository digital budaya Gorontalo”.
- Aplikasi repository digital yang dikembangkan berisi data-data budaya lokal Gorontalo seperti 4 aspek adat istiadat Gorontalo, tari-tarian, tempat bersejarah dan artefak budaya Gorontalo. Aplikasi yang dikembangkan terdiri atas 3 aktivitas utama yaitu memasukan data budaya, menentukan *reviewer* dan *me-review* data budaya. Hal ini dimaksudkan agar data budaya yang dimasukan oleh *contributor* dapat terjaga kebenarannya.

- c. Format video data budaya pada aplikasi yang dikembangkan hanya dapat dimainkan pada *browser computer* desktop, belum mengakomodir perangkat *mobile*, seperti hp dan tablet, untuk itu diperlukan format video yang dapat dimainkan pada perangkat tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, K., Dali, T., Tuloli, N., Dujo, D., Musa, T. A., Kasim, M. M., Polontalo, I., Mahdang, B. Y., dan Wahidji, H., (1985), *Empat Aspek Budaya Gorontalo*, PT. Aksara Indira Harapan, Jakarta.
- Europeana Think Culture. Strategic Plan 2011 – 2015. [Online]. Available: http://www.pro.europeana.eu/c/document_library/get_file?uuid=c4f19464-7504-44db-ac1e-3ddb78c922d7&groupId=10602 [Access: Juli. 1, 2015].
- Lynch, C. A., (2003), Institutional Repositories: Essential Infrastructure for Sholarship in the Digital Age., *ARL Bimonthly Report* 226., <http://www.arl.org/bm~doc/br226.pdf>., diakses 30 Juni 2015.
- Mulyanto, A., Latief, M., Rohandi, M., Muslimin., (2014), *Sistem Informasi Repositori Digital Budaya Gorontalo.*, Conference on International Technology and Electrical Engineering., Yogyakarta.
- Rini, F. Ikhsan, M., (2014), *E-Library Pada Badan Perpustakaan Dan Arsip Daerah Provinsi Jambi.*, Prosiding KNSI, Makassar.
- Pressman, Roger., (2010), *Software Engineering: A Practioner's Approach, 7th Edition*. Mc Graw Hill International, USA.
- Said, M., Firmawan, H., Purwaningsih, E., dan Sujana., (2009), *Ensiklopedia Nukilan Kearifan Lokal Nusantara untuk Merevitalisasi Budaya Lokal dan Peradaban Bangsa Indonesia.*, Laporan Penelitian., Jakarta.
- Sutjaja, I Gusti Made (downloader)., (2006), *Endangered Languages of the World*.
- _____, Sejarah dan Peradaban Gorontalo., <http://www.gorontalo-info.20megsfree.com/asb.html>, diakses pada tanggal 2 Juli 2015.

